

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 42), “Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen. Iskandar dalam Jakni (2016: 2-3) mengemukakan,

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengedepankan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat perbedaan sesuai dengan manipulasi variabel bebas (*independent*) tersebut atau peneliti yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberikan perlakuan lebih (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Untuk melihat pengaruhnya, maka kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi *reatment*, kelompok ini biasanya disebut kelompok kontrol.

Sejalan dengan pendapat di atas, Heryadi (2014: 48) menyatakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.” Hal yang diselidiki pada penelitian yang akan penulis laksanakan adalah efektivitas model pembelajaran *Circuit Learning* dalam pembelajaran menganalisis dan menulis puisi pada peserta didik SMA 1 Sindangkasih Ciamis tahun ajaran 2019/2020.

Metode eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu dan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014: 52) menegaskan, Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel

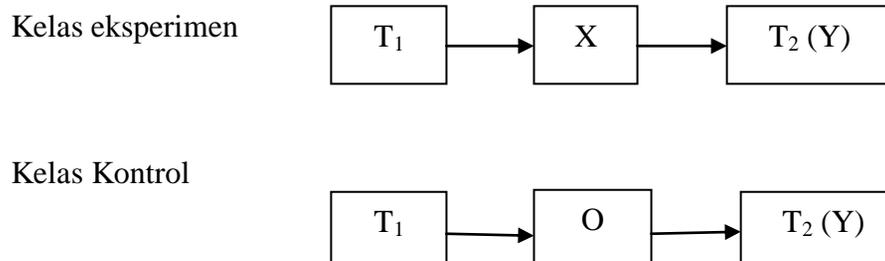
yang dieksperimen.” Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti yang penulis laksanakan menggunakan metode eksperimen sungguhan dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Metode eksperimen yang digunakan penulis adalah eksperimen sungguhan (*true eksperimen*) agar penelitian yang penulis lakukan tidak bias. Karena penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, jadi untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya dapat dilakukan dengan melakukan perlakuan atau *treatment* terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Metode penelitian jenis ini tidak menuntut hasil yang harus sesuai atau harus berhasil. Jika variabel X tersebut ternyata memiliki pengaruh yang signifikan untuk variabel Y, berarti penelitian itu berhasil. Tapi jika hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan maka itu berarti variabel X tersebut tidak cocok atau tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y. Namun, memang peneliti berharap penelitian ini akan berhasil sesuai dengan harapan.

Pemilihan metode ini disebabkan tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu mengetahui keefektifan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sindangkasih Ciamis tahun ajaran 2019/2020.

Pola rancangan penelitian dengan metode eksperimen menurut Heryadi (2014:53) sebagai berikut.

Rancangan Eksperimen Sungguhan (Heryadi, 2014:53)



Keterangan:

T₁ = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol

T₂ (Y) = Tes akhir sebagai dampak (Variabel Y)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Heryadi (2014:124), “variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2018:60) menyatakan, “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan tertentu yang akan dikaji atau diteliti kemudian diambil kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian memiliki peran masing-masing, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014:125), “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor yang diduga memberikan efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.” Sejalan dengan pendapat Djojuroto (2014:19) menjelaskan, “Variabel bebas/prediktor, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain (X), sedangkan variabel terikat (kriterium), yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain (Y)”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat dan variabel bebas dalam penelian ini. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi serta kemampuan menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi serta model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap pembelajaran menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya.

C. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data hasil penelitian. Menurut Heryadi (2014:71), “teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Pada penelitian ini data yang dibutuhkan penulis adalah informasi pembelajaran dari guru dan peserta didik, data proses belajar peserta didik berupa sikap/perilaku selama

kegiatan pembelajaran, serta hasil dari kegiatan pembelajaran. Maka untuk memperoleh data tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes. Untuk menjelaskan ketiga teknik tersebut, berikut penulis paparkan sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada dua belah pihak yaitu wawancara kepada guru dan wawancara kepada peserta didik. Wawancara kepada guru adalah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran. Wawancara kepada peserta didik dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari peserta didik adalah mengenai kesan yang dirasakan oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur. Kemudian teknik observasi juga digunakan untuk mengamati perilaku yang berkaitan dengan sikap-sikap pada peserta didik, misalnya yaitu keaktifan, percaya diri, tanggung jawab, dan bekerja sama. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data dari guru terhadap performa penulis ketika mengajar di kelas.

3. Teknik Tes

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun puisi, sedangkan tes keterampilan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya. Tes pengetahuan dan keterampilan tersebut penulis laksanakan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*).

D. Sumber Data

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA 1 Sindangkasih Ciamis.

1. Populasi

Arikunto dalam Taniredja dan Mustafidah (2014: 33) mengemukakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penilaian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah SMA 1 Sindangkasih Ciamis kelas X tahun ajaran 2019/2020.

2. Sampel Penelitian

Furchan dalam Taniredja dan Mustafidah (2014: 33) mengungkapkan, “Sampel adalah sebagian dari populasi atau kelompok kecil yang diamati.” Sedangkan menurut Sugiono (2014: 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel adalah sebagian jumlah yang bisa mewakili keseluruhan. Pendapat tersebut sejalan dengan penjelasan Heryadi (2014:93), “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenal penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Sekait dengan pendapat tersebut Djojuroto (2014:93) menjelaskan, “Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode random sebagai proses pengambilan sampel. Menurut Heryadi (2014:98), “metode random atau metode acak adalah cara pengambilan sampel dari populasi berdasar pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada pada populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel.”

Metode random memiliki empat jenis, namun pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode random kelas. Teknik ini digunakan karena peneliti menggunakan dua kelas, yaitu satu sebagai kelas eksperimen dan satu sebagai kelas kontrol.

Heryadi (2014:102) menjelaskan bahwa pengambilan sampel kelas dapat ditempuh dengan cara bertahap, penjelasannya sebagai berikut.

Pengambilan sampel kelas dapat ditempuh dengan cara bertahap, artinya dalam pemilihan kelas dilakukan dengan berdasar pada strata-strata atau kategori-kategori tertentu, misalnya berdasarkan wilayah dapat diperoleh sekolah-sekolah di perkotaan, dan sekolah-sekolah di pedesaan. Demikian pula berdasarkan kategori sekolah-sekolah negeri, sekolah-sekolah swasta, dan sekolah-sekolah bersubsidi. Setelah itu, untuk menentukan sekolah-sekolah sebagai sampel dari setiap strata dan kategori dapat dilakukan dengan cara random sederhana.

Melengkapi pendapat di atas, penulis menyajikan langkah-langkah menggunakan metode random sederhana dengan model undian. Heryadi (2014:99) menjelaskan bahwa langkah-langkah menggunakan model undian adalah sebagai berikut.

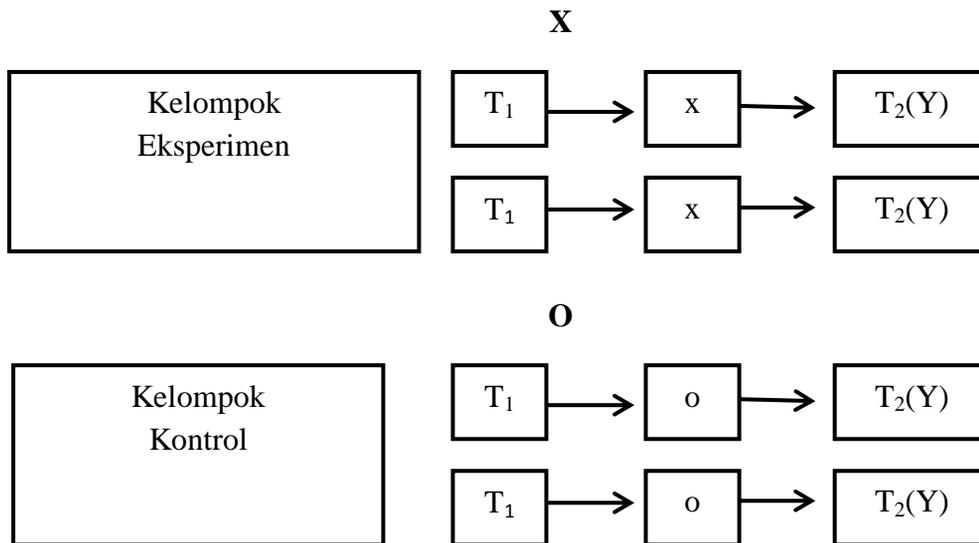
- a) Buatlah daftar subjek (anggota) yang ada dalam populasi.
- b) Buatlah kode (angka berurutan) pada setiap subjek sesuai dengan daftar subjek populasi.
- c) Tulis kembali kode setiap subjek pada kertas berukuran kecil.
- d) Gulunglah setiap kertas yang berukuran kecil yang telah dibuat.
- e) Masukkan gulungan-gulungan kertas pada kotak atau kaleng.
- f) Kocok gulungan-gulungan kertas yang sudah ada dalam kotak.kaleng.
- g) Ambillah dan buka gulungan kertas sebanyak sampel yang dibutuhkan, kemudian cocokkan dengan daftar subjek populasi untuk menetapkan anggota yang mana yang dijadikan sampel.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, peneliti mengambil sampel dari kelas X IPS 5 yang berjumlah 30 orang peserta didik yang akan dijadikan kelas kontrol dan dari kelas X IPS 3 berjumlah 30 orang peserta didik yang akan dijadikan kelas eksperimen.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *true experiment* atau metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014:52) menyatakan bahwa metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok yang dieksperimen.

Desain yang dapat dibuat sebagai berikut :



Keterangan :

T_1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel (*pre-test*).

X = Proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen.

O = Proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Instruksi Langsung* pada kelas kontrol.

$T_2(Y)$ = Tes akhir (*post-test*).

F. Langkah-langkah Penelitian

Heryadi (2014:50) mengemukakan bahwa prosedur penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sebagai berikut.

1. Memiliki masalah yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel (X) pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data variabel (Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis menjabarkan bahwa langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini yakni, langkah pertama penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap komponen-komponen yang dapat menunjang proses pembelajaran. Setelah mengidentifikasi, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada beberapa komponen yang dapat menunjang proses pembelajaran agar dapat mencapai kompetensi yang maksimal di antaranya yaitu materi pembelajaran, model pembelajaran, metode, teknik, dan media pembelajaran.

Menanggapi hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang model pembelajaran, apakah dengan menggunakan model pembelajaran, proses pembelajaran dapat mencapai kompetensi yang maksimal. Selanjutnya penulis menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* untuk memecahkan masalah tersebut.

Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian, yakni faktor-faktor yang muncul dalam penelitian apakah efektif atau mengganggu. Selanjutnya, penulis menyusun instrumen penelitian yang menjadi faktor penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini adalah silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol), pedoman penilaian, pedoman tes, dan pedoman observasi.

Setelah menentukan variabel berdasarkan kerangka pikir dan instrumen penelitian, penulis melaksanakan perlakuan dengan mengeksperimentasikan variabel X pada sampel yang telah dipilih. Mengeksperimentasikan variabel X pada kelas X dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

Selanjutnya mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Hasil mengumpulkan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian diolah sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Arikunto (2010:192) mengemukakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”. Sedangkan menurut Sugiyono

(2018:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Tes yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan meliputi tes pemahaman mengenai materi menganalisis unsur pembangun puisi. Selanjutnya tes keterampilan meliputi tes pemahaman mengenai materi menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya.

Penulis menggunakan soal penugasan secara tertulis bagi peserta didik, yaitu berupa tugas menganalisis unsur pembangun serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya. Selain itu penulis menggunakan instrumen Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol (terlampir).

Untuk mempermudah mengukur soal penugasan menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya, maka penulis menyusun dan menggunakan instrumen berupa rubrik penilaian dalam bentuk kriteria penilaian. Untuk penskorannya penulis menggunakan *rating scale*, yaitu bentuk instrumen yang menghasilkan data interval. Penulis menggunakan interval jawaban dengan skor tertinggi adalah 3 dan terendah adalah 1.

1. Uji Validitas Butir Soal

Pengujian validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk. Sugiyono (2018:177) menyatakan bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini

setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menjabarkan uji validitas butir soal yakni berdasarkan hasil konsultasi dengan guru mengenai butir soal, soal yang penulis gunakan berpatokan pada indikator yang ada di dalam RPP sebagai jabaran dari kurikulum. Penulis menyatakan soal-soal yang digunakan memiliki validitas isi yang sudah mendapat persetujuan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.1
Tabel Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mudahkah kalian dalam mempelajari materi menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya yang telah dilaksanakan?		
2.	Senangkah kalian mempelajari materi menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya yang telah dilakukan?		
3.	Bosankah kalian dalam mempelajari pelajaran menganalisis menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur		

	pembangunnya yang telah dilaksanakan?		
--	---------------------------------------	--	--

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut:

a. Statistika Deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif:

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Menemukan ukuran data statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), rentang (R), rata-rata ($mean$), median (me), dan standar deviasi (S).

b. Uji Persyaratan Analisis

- 1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi (2016:44) adalah sebagai berikut.

Pasangan hipotesis:

H_0 = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi Observasi

E_i = Frekuensi Ekspektasi

Kriteria pengujian adalah : jika harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga χ^2 dengan dibagi atau k-3 dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi normal dan jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga χ^2 dengan dibagi atau k-3 dalam taraf signifikansi 95% maka populasi berdistribusi tidak normal.

- a. Jika distribusinya normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t.
- b. Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji wilcoxon.

Uji wilcoxon ini adalah sebagai pengganti uji **t** bila datanya tidak memenuhi syarat uji **t**. Dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh W_+ dan W_- . Tolak H_0 bila $W_{hitung} \leq W_{(0,05)}$ dalam tahap nyata dan H_1 diterima,

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

- c. Jika kedua kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variansinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji t.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian yang bertempat di SMA Negeri 1 Sindangkasih Ciamis pada peserta didik tahun ajaran 2019/2020, dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 15 Agustus 2019.